



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 13835-13847

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Peran Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Sekolah Dasar (SD)

Awalina Barokah¹, Alya Rasikhah Zahra Rossi², Habibah^{3✉}, Khopipah⁴, Trias Wibiwirutami⁵

Universitas Pelita Bangsa

Email: habibah29rohmatul@gmail.com^{3✉}

Abstrak

Kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Dasar (SD) memainkan peran penting dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa SD. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memberikan berbagai peluang bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial, seperti komunikasi, kerjasama, kepemimpinan, dan empati. Penelitian ini juga menemukan bahwa efektivitas kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa tergantung pada beberapa faktor, seperti jenis kegiatan, metode pelaksanaan, dan peran guru pembimbing.

Kata Kunci: *Kegiatan Ekstrakurikuler, Keterampilan Sosial, Sekolah Dasar (SD)*

Abstract

Extracurricular activities in elementary schools (SD) play an important role in improving students' social skills. This study aims to examine the role of extracurricular activities in improving the social skills of elementary school students. The research method used is a literature study. The results of the study show that extracurricular activities provide various opportunities for students to develop social skills, such as communication, cooperation, leadership, and empathy. This study also found that the effectiveness of extracurricular activities in improving students' social skills depends on several factors, such as the type of activity, the method of implementation, and the role of the supervisor.

Keywords: *Extracurricular Activities, Social Skills, Elementary School (SD)*

PENDAHULUAN

Sekolah Dasar (SD) adalah tempat siswa memperoleh pengetahuan akademis tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial. Keterampilan ini penting untuk bergaul dengan orang lain, bekerja sama, menyelesaikan konflik, dan mengembangkan keterampilan yang kuat. Masa depan menekankan pada kegiatan kokurikuler yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan, minat, dan kemampuannya di luar jam sekolah. Mengembangkan bidang keterampilan sosial yang penting. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian penting di sekolah dasar. Selain untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan akademik, kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian penting dalam pengembangan keterampilan sosial siswa. Siswa berinteraksi dengan orang lain, bekerja secara kolaboratif, dan mengembangkan keterampilan pemecahan masalah yang sukses.

Keterampilan sosial merupakan aset berharga yang harus dimiliki setiap orang, terutama sejak usia dini. Kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, dan berinteraksi secara efektif dengan orang lain merupakan landasan penting dalam kehidupan sosial dan akademik. Sebagai pendidikan formal tahap pertama, sekolah dasar (SD) memegang peranan penting dalam membekali siswa dengan keterampilan sosial yang sesuai. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan wadah yang efektif untuk mengembangkan keterampilan sosial siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji peran kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa sekolah dasar melalui penelitian literatur. Kegiatan ekstrakurikuler telah lama menjadi bagian integral dari program pendidikan sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi minat dan bakatnya, tetapi juga berperan penting dalam pengembangan aspek sosial siswa. Dengan mengikuti berbagai kegiatan di luar kelas, siswa mempunyai kesempatan untuk berinteraksi dengan teman sebayanya, mengembangkan keterampilan komunikasinya, dan belajar berkolaborasi. siswa sekolah dasar yang mampu berkomunikasi dengan percaya diri, bekerja sama dalam tim, dan berhasil menyelesaikan konflik. Keterampilan sosial ini sangat penting bagi kesuksesan masa depan siswa

METODE PENELITIAN

Studi Literatur. Mengumpulkan dan menganalisis berbagai informasi literatur mengenai Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Sekolah Dasar dan sumber informasi yang akan diteliti antara lain buku, jurnal akademik, artikel, dan laporan penelitian terdahulu. Tinjauan pustaka dilakukan untuk memahami

konsep, teori, dan praktik terkait peran kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Definisi dan Konsep Keterampilan Sosial

Keterampilan sosial mengacu pada kemampuan seseorang untuk berinteraksi dengan orang lain dalam berbagai situasi sosial keterampilan sosial meliputi kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, menunjukkan empati, dan beradaptasi dengan norma-norma sosial, keterampilan sosial merupakan kemampuan seseorang dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain dalam kehidupan sehari-hari. Komponen utama keterampilan sosial adalah komunikasi verbal dan nonverbal, seperti ucapan, gerakan, ekspresi wajah, dan bahasa tubuh. Orang yang tahu bagaimana berperilaku dalam situasi sosial adalah orang yang mampu berkomunikasi dengan jelas, tenang, dapat mengendalikan diri, dan memiliki keterampilan sosial yang sangat baik.

Perkembangan sosial siswa sekolah dasar sangat dipengaruhi oleh interaksinya dengan orang tua dan lingkungan. Orang tua berperan penting dalam mengembangkan keterampilan sosial anak melalui bimbingan dan teladan yang diberikannya. Anak-anak perlu dihadapkan pada berbagai aspek kehidupan sosial dan harus didorong untuk menggunakan keterampilan ini dalam kehidupan sehari-hari.

Perkembangan keterampilan sosial siswa sekolah dasar dapat ditingkatkan melalui berbagai kegiatan, termasuk bermain, yang memungkinkan anak melatih keterampilan dan kemampuan yang berkaitan dengan hiburan dan kesejahteraan. Bermain juga berkontribusi terhadap perkembangan kognitif, kreativitas, serta keterampilan komunikasi dan sosial yang lebih baik. Mengembangkan keterampilan sosial pada anak sekolah dasar penting dilakukan karena membantu mereka menjalin dan memelihara interaksi positif dengan orang lain. Keterampilan sosial juga membantu siswa bekerja sama, berpikir, dan memecahkan masalah, yang penting dalam banyak aspek kehidupan, termasuk hubungan sosial, pekerjaan, dan kehidupan pribadi. Perkembangan sosial siswa sekolah dasar kami pertimbangkan dalam beberapa bidang berikut:

1. Anak-anak: Pada masa kanak-kanak, anak mulai menjalin hubungan dengan orang tua dan kerabatnya serta belajar berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain.
2. Masa Remaja: Pada masa remaja, anak mulai belajar bagaimana berinteraksi dengan teman sebaya dan masyarakat, memahami norma-norma sosial, dan menerapkan keterampilan sosial yang telah dipelajari sebelumnya.

Bidang keterampilan sosial berikut ini sesuai untuk siswa sekolah dasar:

1. Komunikasi: kemampuan berkomunikasi melalui ucapan, gerak tubuh, kontak mata dan gerak tubuh.
2. Kolaborasi: Kemampuan bekerja sama dengan orang lain dalam kelompok dan memecahkan masalah bersama meningkatkan prestasi akademik.
3. Empati: Mengetahui bagaimana menempatkan diri pada posisi orang lain dan memahami emosi mereka membantu siswa menunjukkan empati terhadap orang lain.
4. Pemecahan Masalah : Keterampilan pemecahan masalah muncul dari interaksi sosial, seperti kemampuan bekerja keras dan menghindari konflik.

Keterampilan sosial penting karena membantu siswa sekolah dasar berinteraksi dengan teman, mendapatkan kepercayaan diri, dan menjadi individu yang kompeten secara sosial. Anak yang memiliki keterampilan sosial yang baik dapat mengambil tanggung jawab dan mengatur kegiatannya sendiri. Dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa sekolah dasar, guru memegang peranan penting dalam menerapkan model pembelajaran yang merangsang keterampilan sosial anak misalnya model pembelajaran hoops yang menawarkan berbagai model pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan sosial anak.

Jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler

Jenis kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dasar dan potensinya dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa. Kegiatan ekstrakurikuler (ekstrakurikuler) di Sekolah Dasar (SD) mengembangkan minat dan bakat siswa serta meningkatkan keterampilan sosialnya dengan memberikan berbagai kesempatan. Keterampilan sosial adalah kemampuan berinteraksi, berkomunikasi dengan orang lain. Berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler yang umum di sekolah dasar dan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat mengembangkan keterampilan sosial sebagai berikut:

1. Olahraga

Contoh kegiatan ekstrakurikuler olahraga seperti sepak bola, bola basket, bulu tangkis, dan renang dapat meningkatkan keterampilan sosial. Peluang bagi siswa untuk meningkatkan keterampilan sosialnya Keterampilan dengan cara yang berbeda:

- Keterampilan komunikasi: Olahraga memungkinkan siswa untuk berteman dan mengembangkan keterampilan komunikasi yang efektif.
- Keterampilan Kolaborasi: PE memungkinkan siswa membentuk tim yang kuat dan mengembangkan keterampilan kolaborasi dan koordinasi.

- Disiplin dan Sportivitas: Olahraga mengajarkan siswa disiplin mengikuti aturan dan sportivitas menerima kemenangan dan kekalahan.
- Kepemimpinan: Beberapa ekstrakurikuler olahraga mengharuskan siswanya menjadi pemimpin tim, kapten, Bagaimana menjadi wakil kapten dll.
- Membantu mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan pengambilan keputusan Keterampilan empati: Pendidikan jasmani memungkinkan siswa untuk mengekspresikan perasaan dan kebutuhan mereka sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan berempati dan empati pada siswa.

2. Seni

Contoh Kegiatan Ekstrakurikuler seni yang dapat dikembangkan: Musik, tari, dan drama dapat mengembangkan dan meningkatkan keterampilan sosial siswa dalam berbagai bidang:

- Keterampilan Komunikasi: Seni membantu siswa berinteraksi dengan teman sebayanya sehingga dapat mengembangkan keterampilan komunikasi yang efektif.
- Keterampilan Kolaborasi: seni memerlukan kerjasama tim yang kuat, sehingga siswa mengembangkan kerjasama dan berkoordinasi.
- Kreativitas dan Ekspresi Diri: Kegiatan ekstrakurikuler seni memungkinkan siswa untuk mengekspresikan diri secara kreatif
- Keterampilan Empati: Seni membantu siswa memahami emosi dan kebutuhan mereka sendiri serta meningkatkan keterampilan empati mereka

3. Pramuka

Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Contoh: Pramuka mengembangkan keterampilan sosial Peluang Pengembangan. Pramuka dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa dalam berbagai cara :

- Keterampilan Komunikasi: Pramuka memungkinkan siswa berinteraksi dan bersosialisasi dengan teman, keterampilan komunikasi efektif
- Keterampilan Kolaborasi: Pramuka memungkinkan siswa mengembangkan kemampuan bekerja sama dan koordinat
- Sosialisasi dan Disiplin : Pramuka menanamkan dalam diri anggotanya nilai-nilai disiplin dan persaudaraan dan berinteraksi dengan teman sejawatnya yang berbeda latar belakang.
- Empati : Pramuka Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dasar (SD) yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan perasaan dan kebutuhannya.

Keterampilan sosial siswa berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler seperti olah raga, seni, dan pramuka memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan perasaan dan kebutuhannya, memberikan kesempatan untuk berinteraksi dan berkolaborasi, berkomunikasi secara efektif, mengembangkan empati, dan berkembang disiplin, tanggung jawab siswa tidak hanya berkembang secara akademis, tetapi juga secara sosial dan emosional.

Dampak Positif Ekstrakurikuler Pada Keterampilan Sosial

Kegiatan ekstrakurikuler (ekskul) di sekolah dasar (SD) memiliki berbagai dampak positif pada pengembangan keterampilan sosial siswa. Berikut adalah beberapa penjelasannya:

1. Ekstrakurikuler untuk meningkatkan karakter siswa

Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti siswa tentunya akan mempengaruhi kepribadian dan kemampuan kepemimpinannya, memudahkan interaksinya dengan orang lain, serta memberikan rasa percaya diri dalam pengembangan kepribadiannya, seperti kedisiplinan, tanggung jawab, dan pengurangan aktivitas. Hal ini dapat menimbulkan penyimpangan antar siswa. Salah satu hal yang dapat mempengaruhi perkembangan kepribadian siswa adalah lingkungan siswa, seperti sekolah dan keluarga. Di lingkungan sekolah, siswa didorong melalui kegiatan yang dapat membangun karakter positif, seperti kegiatan ekstrakurikuler.

2. Ekstrakurikuler untuk melatih interaksi sosial

Kegiatan ekstrakurikuler memegang peranan yang sangat penting bagi guru karena memberikan kesempatan bagi pertumbuhan individu siswa. Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, siswa mempelajari berbagai sifat kepribadian yang perlu diperhatikan seperti disiplin, tanggung jawab, dan kerjasama. Misalnya, siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Setiap jadwal kegiatan ekstrakurikuler mempunyai jadwal dan aturan tertentu. Partisipasi Kegiatan ekstrakurikuler ini dapat meningkatkan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa. Contoh lainnya adalah kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, Pramuka mengembangkan karakter religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatifitas, kemandirian, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, patriotisme, menghargai prestasi, kemampuan persahabatan dan komunikasi, cinta damai, dapat menumbuhkan rasa cinta terhadap kasih sayang, cinta, dan kedamaian perdamaian. Membaca, minat siswa terhadap aspek lingkungan dan sosial. Kompetensi sosial merupakan kemampuan seseorang dalam merencanakan strategi berinteraksi dengan orang lain dalam realitas perubahan sosial yang terjadi disekitarnya. Oleh karena

itu, mereka lebih cenderung memberikan dampak positif bagi siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler memberikan kesempatan untuk mengembangkan empati terhadap nilai dan tujuan sekolah. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler juga dapat meningkatkan hubungan sosial siswa, karena kegiatan ekstrakurikuler dilakukan di luar kelas dan pada jam sekolah sehingga siswa dapat lebih leluasa berinteraksi dengan siswa lainnya. Kegiatan di luar kelas tentunya dapat mendorong siswa untuk lebih banyak berinteraksi dengan temannya. Hal ini juga berlaku untuk kegiatan ekstrakurikuler.

3. Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik

Kegiatan ekstrakurikuler mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kreativitas siswa, namun juga memacu kreativitas siswa. Kreativitas juga dapat ada dalam kehidupan manusia dan diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam melakukan sesuatu atau mencapai hasil yang terbaik, dan bagi siswa untuk mengembangkan bakatnya biasanya hanya diungkapkan dalam bidang seni. Kreativitas ternyata bisa dicapai di luar jam pelajaran dan melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Ada banyak kegiatan ekstrakurikuler yang benar-benar dapat meningkatkan kreativitas siswa, salah satunya adalah ekstrakurikuler tari. Mata kuliah ekstrakurikuler ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan ekstrakurikuler dalam mengembangkan pola gerak dasar di lantai dansa. Terdapat juga kegiatan ekstrakurikuler yang mendorong kreativitas siswa, seperti: Ekstrakurikuler Pramuka. Hal ini memungkinkan siswa memecahkan masalah dengan kepramukaan dan berpikir kreatif ketika mencari solusi tantangan belajar. Sebab kegiatan kepramukaan menuntut siswa untuk mampu mencari solusi. Permainan pramuka dengan materi dapat anda mainkan di lingkungan sekolah dan siswa pun dapat melakukannya. Jadilah kreatif dan latih keterampilan Anda dalam mengubah sampah menjadi mainan.

Kegiatan ekstrakurikuler (SD) di sekolah dasar mempunyai berbagai dampak positif terhadap perkembangan keterampilan sosial siswa. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian penting dalam pendidikan di sekolah dasar. Kegiatan ini membantu siswa berkembang secara holistik, tidak hanya secara akademis tetapi juga sosial dan pribadi. Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat dan bakatnya, siswa dapat memperoleh berbagai keterampilan yang berguna di masa depan.

Tantangan Hambatan Implementasi Ekstrakurikuler

Dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, terdapat berbagai tantangan dan hambatan yang mempengaruhi keefektifan kegiatan. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian penting dalam pendidikan siswa secara keseluruhan.

Namun, sekolah dan guru seringkali menghadapi berbagai tantangan dan hambatan dalam implementasinya. Di bawah ini adalah contoh tantangan dan hambatan yang umum terjadi.

1. Keterbatasan Sumber Daya

- Biaya operasional yang tinggi dapat menjadi kendala dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler. Sekolah mungkin tidak memiliki sumber daya yang cukup untuk membeli peralatan dan bahan atau mengadakan acara.
- Keterbatasan ruang dan peralatan dapat menghalangi kegiatan ekstrakurikuler yang memerlukan lebih banyak ruang atau peralatan khusus yang jelas dan ringkas.

2. Kurangnya Minat Siswa

- Kurangnya minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler dapat menghambat partisipasi dan keberhasilan program.
- Guru hendaknya berusaha meningkatkan minat siswa dengan cara yang efektif, misalnya dengan mengadakan demonstrasi dan acara yang menarik.

3. Kesulitan Mengukur Dampak Program

- Mengukur dampak kegiatan ekstrakurikuler bisa jadi sulit karena tidak adanya metrik yang jelas dan konkrit. Guru hendaknya berusaha mengembangkan indikator yang jelas dan terukur untuk menentukan dampak kegiatan mereka.
- Kesulitan dalam mengukur dampak program dapat menghambat evaluasi dan perbaikan kegiatan serta menghambat peningkatan kualitas dan efektivitasnya.

4. Keterbatasan Waktu

- Guru mempunyai keterbatasan waktu untuk mengembangkan dan mengelola kegiatan ekstrakurikuler, sehingga hendaknya berusaha mengoptimalkan waktu yang ada.
- Keterbatasan waktu dapat menghalangi kegiatan ekstrakurikuler yang memerlukan waktu persiapan, misalnya kegiatan yang memerlukan persiapan rumit.

5. Kurangnya kerjasama guru, siswa, dan orang tua dapat menghambat kegiatan ekstrakurikuler. Guru hendaknya berupaya meningkatkan kolaborasi melalui metode yang efektif seperti mengadakan pertemuan dan diskusi. Kurangnya kerjasama dapat menghambat partisipasi siswa dan membuat kegiatan sulit dikelola.

6. Keterbatasan Fasilitas. Keterbatasan fasilitas seperti taman bermain, auditorium, dan peralatan dapat menghambat kegiatan ekstrakurikuler yang memerlukan fasilitas tersebut. Guru harus berusaha mencari alternatif solusi untuk mengatasi keterbatasan pilihan seperti melakukan aktivitas di luar ruangan atau menggunakan teknologi.

7. Kurangnya Dukungan

Kurangnya dukungan sekolah, seperti kurangnya dukungan dari pengelola sekolah atau kurangnya sumber daya operasional, dapat menghambat kegiatan ekstrakurikuler. Guru hendaknya berusaha meningkatkan dukungan mereka dengan cara yang efektif, seperti bertemu dengan pimpinan sekolah dan mencari sponsor.

Dampak dan Tantangan Hambatan

Tantangan dan hambatan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dapat berdampak negatif terhadap:

- Kualitas program ekstrakurikuler: Keterbatasan sumber daya dan kurangnya minat siswa menurunkan kualitas program dan dapat menghambat pencapaian tujuan pembelajaran .
- Perkembangan Siswa: Tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dapat membatasi kesempatan siswa untuk mengembangkan bakat, minat, dan keterampilan sosialnya.
- Reputasi Sekolah: Kegagalan dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat mempengaruhi reputasi sekolah di mata masyarakat.

Hasilnya harus meringkas temuan (ilmiah) daripada memberikan data secara rinci. Harap soroti perbedaan antara hasil atau temuan Anda dan publikasi sebelumnya oleh peneliti lain. Diskusi harus mengeksplorasi pentingnya hasil penelitian, bukan mengulanginya. Bagian Hasil dan Diskusi gabungan sering kali cocok. Hindarikutipan dan diskusi ekstensif tentang literatur yang diterbitkan.

Keterampilan dapat menjadi sarana terbaik untuk mengembangkan potensi peserta didik secara keseluruhan dan memberikan kontribusi terhadap kemajuan pendidikan dengan mengatasi tantangan dan hambatan yang ada. Dengan memahami tantangan dan hambatan, guru dan sekolah dapat menentukan solusi efektif untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas kegiatan ekstrakurikuler.

Strategi Meningkatkan Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler (ekstrakurikuler kelas) merupakan bagian penting dalam pendidikan siswa sekolah dasar secara keseluruhan. Kegiatan ekstrakurikuler memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan bakat, minat, dan keterampilan sosialnya di luar jam sekolah. Namun, mereka sering menghadapi tantangan implementasi yang membatasi efektivitasnya. Strategi peningkatan efektivitas kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan keterampilan sosial siswa sekolah dasar dapat dilaksanakan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memperkuat dukungan sarana dan prasarana
 - Pemenuhan kebutuhan lembaga pendidikan: Ruang dan perlengkapan ekstrakurikuler kelas kegiatan yang sesuai dengan keterampilan sosial siswa.
 - Pemanfaatan teknologi : Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk menunjang pembelajaran dalam kegiatan ekstrakurikuler.
2. Penggunaan Media Pendidikan Digital dan Aplikasi Pembelajaran Online.
 - Penilaian Kebutuhan: Mengidentifikasi kebutuhan, potensi, dan minat siswa dalam rangka mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler yang memenuhi kebutuhan siswa.
 - Pelaksanaan Kegiatan: Mengkoordinasikan dan mempromosikan kegiatan ekstrakurikuler untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial yang diinginkan.
 - Monitoring dan Evaluasi: Monitoring dan Evaluasi Mengevaluasi kegiatan ekstrakurikuler untuk memastikan pelaksanaannya efektif dan efisien serta memantau kemajuan perkembangan keterampilan sosial siswa.
3. Mengembangkan program sepulang sekolah yang terstruktur dan terarah.

Pemetaan Minat dan Bakat Siswa Memetakan minat dan bakat siswa untuk menentukan jenis program ekstrakurikuler apa yang sesuai dengan kebutuhan dan pengembangannya. Tetapkan tujuan yang jelas dan terukur untuk setiap program sepulang sekolah.
4. Mengembangkan keterampilan interpersonal, kepemimpinan, dan kreativitas.
 - Berbagai Metode Pembelajaran: Meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa melalui berbagai metode pembelajaran interaktif seperti bermain peran, simulasi, dan diskusi kelompok.
 - Evaluasi dan Evaluasi : Melakukan evaluasi dan penilaian berkala terhadap program ekstrakurikuler untuk mengukur efektivitas dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.
5. Pengembangan Keterampilan Sosial Perkembangan Kemampuan Siswa
 - Pengembangan Keterampilan Sosial: Program ekstrakurikuler harus fokus pada pengembangan keterampilan sosial siswa. Keterampilan sosial ini dapat mencakup keterampilan komunikasi, kerja sama tim, dan keterampilan resolusi konflik.
 - Penggunaan kegiatan yang berfokus pada keterampilan sosial: Program ekstrakurikuler hendaknya menggunakan kegiatan yang berfokus pada keterampilan sosial. Misalnya, suatu program dapat mencakup diskusi tentang topik penelitian, simulasi, permainan, dll.

6. Pelatihan guru.

- Pengembangan Guru: Guru perlu dilatih untuk mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola kegiatan ekstrakurikuler. Pelatihan ini dapat mencakup pengembangan keterampilan komunikasi, manajemen, dan interpersonal.
- Penggunaan teknik pembelajaran aktif: Guru hendaknya menggunakan teknik pembelajaran aktif yang memungkinkan siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler. Metode ini melibatkan diskusi, simulasi, dan permainan yang berkaitan dengan topik yang diteliti.

7. Meningkatkan dukungan orang tua.

Mengembangkan keterampilan mengasuh anak: Orang tua perlu dilatih untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler secara efektif. Pelatihan ini dapat mencakup pengembangan keterampilan komunikasi, manajemen, dan interpersonal. Peningkatan efektivitas kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan keterampilan sosial pada siswa sekolah dasar memerlukan strategi yang tepat sasaran dan kolaboratif.

SIMPULAN

Kegiatan ekstrakurikuler (ekskul) di sekolah dasar (SD) memainkan peran penting dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa. Ekskul memainkan peran penting dalam membantu siswa SD untuk mengembangkan keterampilan sosial, nilai-nilai positif, dan kesejahteraan mental dan emosional yang mereka butuhkan untuk sukses dalam hidup. Penting bagi sekolah untuk menyediakan berbagai macam ekskul yang menarik dan sesuai dengan minat dan bakat siswa. Sekolah juga harus menciptakan lingkungan yang suportif di mana siswa merasa nyaman untuk berpartisipasi dalam ekskul.

Selain itu, orang tua juga dapat mendorong anak-anak mereka untuk mengikuti ekskul yang mereka minati. Orang tua juga dapat membantu anak-anak mereka untuk belajar dari pengalaman ekskul dan menerapkan keterampilan yang mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, F. L., Hanurawan, F., & Hadi, S. (2017, May). Membangun Keterampilan Sosial Sebagai Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler. In Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran dan Pendidikan Dasar 2017 (pp. 975-982).
- Arifudin, O. (2022). Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membina Karakter Peserta Didik. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 829-837.
- Arifudin, O. (2022). Optimalisasi kegiatan ekstrakurikuler dalam membina karakter peserta didik. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 829-837.
- Bali, M. M. E. I. (2017). Model interaksi sosial dalam mengelaborasi keterampilan sosial. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 4(2).
- Febrianti, F., Mahmud, M., & Hifid, R. (2022). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di SMA Negeri 1 Paleleh Barat. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2), 1535-1552.
- Inriyani, Y., Wahjoedi, W., & Sudarmiatin, S. (2017, June). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPS. In Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Kerjasama Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud 2016.
- Luthviyani, I. R., Setianingsih, E. S., & Handayani, D. E. (2019). Analisis pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka terhadap nilai-nilai karakter siswa di SD Negeri Pamongan 2. *JPGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 12(2), 113-122.
- Mahabbati, A., Suharmini, T., Purwandari, P., & Purwanto, H. (2017). Pengembangan pengukuran keterampilan sosial siswa sekolah dasar inklusif berbasis diversity awareness. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 10(1), 11-21.
- Mayasari, R. (2014). Pengaruh keterampilan sosial dan efikasi diri sosial terhadap kesejahteraan psikologis. *Al-Munzir*, 7(1), 98-113.
- Mulyana, A., Auliadi, A., Juniarti, I. G., & Mardiyana, R. P. (2023). Peran Positif Kegiatan Ekstrakurikuler di Lingkungan Sekolah Dasar Bagi Peserta Didik. *Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(4), 171-177.
- Santoso, G., Adam, A. S., & Alwajih, A. A. (2023). Kontribusi dan Internalisasi: Keterampilan Sosial Melalui Bergotong Royong dan Collaboration di SD Kelas VI. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(4), 541-553.
- Shaffianita Muamanah. (2023). INTERAKSI SOSIAL SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI SKRIPSI.
- Singh, A. K., dkk. "Tantangan dalam Mengevaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler." *Jurnal Penelitian Pendidikan*, vol. 113, no. 1, 2020, hlm. 1-12.
- Singh, A. K., dkk. "Tantangan dan Peluang dalam

- Mengimplementasikan Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah." *Jurnal Penelitian Pendidikan*, vol. 113, no. 2, 2020, hlm. 141-152.
- Van der Meer, J. M. L. M., dkk. "Membangun Kolaborasi dalam Kegiatan Ekstrakurikuler." *Jurnal Psikologi Pendidikan*, vol. 111, no. 2, 2019, hlm. 241-253.
- Wati, E. K., Maruti, E. S., & Budiarti, M. (2020). Aspek Kerjasama Dalam Keterampilan Sosial Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(2), 97-114.